

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan :

1. Perlakuan ekstrak seduhan kering kelopak *H.sabdariffa* L. merah dan ungu memiliki aktivitas antimikroba terhadap *E.coli*, *S.aureus*, dan *C.albicans*. Uji statistik dari kedua perlakuan ekstrak memberikan pengaruh terhadap *E.coli*, namun pada *S.aureus* dan *C.albicans* tidak memberikan pengaruh.
2. Nilai KHM ekstrak seduhan kering kelopak *H.sabdariffa* L. ungu terhadap *E. coli* yakni 3,125% serta terhadap *S. aureus* dan *C. albicans* sebesar 6,25%. Sedangkan nilai KBM terhadap *E. coli* yakni 6,25% serta terhadap *S. aureus* dan *C. albicans* sebesar 12,5%.
3. Kandungan polifenol (13,098 mgGAE/mL), aktivitas antioksidan (78,46 µg/mL), kadar antosianin (0,0729 mg/mL), dan kadar vitamin C (6,16 mg/mL) tertinggi didapatkan pada ekstrak seduhan kering *H.sabdariffa* L. ungu. Pada uji kualitatif vitamin C menunjukkan terdapatnya kandungan vitamin C pada kedua ekstrak.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variasi konsentrasi ekstrak kelopak bunga *Hibiscus sabdariffa* L. merah dan ungu untuk mengetahui pengaruhnya terhadap aktivitas yang dihasilkan.